

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.Pd.)



Oleh:

**ZUHROTUL INAYAH**  
**NIM. 2021114108**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.Pd.)



Oleh:

**ZUHROTUL INAYAH**  
**NIM. 2021114108**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZUHROTUL INAYAH

NIM : 20211154108

Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA KELAS VII DI SMP 3 DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN”

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2018



ZUHROTUL INAYAH  
NIM. 20211154108

## NOTA PEMBIMBING

**H. Abdul Khobir M, Ag.**  
**JL. Perumahan GTA Tirto Pekalongan**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. Zuhrotul Inayah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di -

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah tugas akhir saudara

Nama : ZUHROTUL INAYAH

NIM : 20211154108

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII  
DI SMP 3 DORO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017”**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Desember 2018

Pembimbing Skripsi



**H. Abdul Khobir, M.Ag**

**NIP. 19720105 200003 1 002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

**Nama : ZUHROTUL INAYAH**  
**NIM : 2021114108**  
**Judul : IMPLEMENTASI METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 8 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Ahmad Ubaedi F., M.A.**  
NIP. 19700911 200112 1 003

Penguji II

**Muchamad Fauyan, M.Pd.**  
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 11 Februari 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19750112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari kemudian. Dengan penuh kerendahan hati saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Bapak Ragum (alm) dan ibunda tercinta Hj.Nafisah, S.Pd. yang senantiasa di rahmati oleh Allah Swt untuk selalu mendukung anak-anaknya untuk selalu mencapai cita-cita, terima kasih atas kasih sayang dan perjuangannya yang sudah merawat saya dari kecil hingga sekarang dengan ikhkas tanpa pamrih sedikitpun sehingga skripsi ini menjadi suatu bentuk kebanggaan awal dari sebuah hasil perjuangan dalam menimba ilmu pendidikan dunia maupun akhirat.
2. Kakak dan adiku tersayang (Khairudin, S.Pd , Haris Rahardjo, dan Imam Syahid Almunawar), semoga kita semua menjadi anak yang sholeh sholehah yang berbakti kepada kedua orang tua dan bermanfaat untuk sesama manusia.
3. H.Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi, dan kesabarannya dalam membimbing saya hingga mampu menyelesaikan skripsi dengan sesuai.
4. Segenap Guru dan staff Tata Usaha di SMP Negeri 03 Doro yang telah bersedia membantu menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.



5. Kawan-kawan yang saya banggakan : Bolokurowo, Crew Batik Tv Pekalongan, Crew Bascamp Klorofil Event, Ikatan Mas & Mbak Duta Wisata Kabupaten Pekalongan, dan Serikat Mahasiswa Indonesia. Yang selama ini membantu dan mendukung perjuangan dalam menimba ilmu.
6. Teman-teman PPL di SMP N 2 Kedungwuni serta teman-teman KKN Desa Kali giri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Yang pernah menjadi bagian dari waktuku selama melakukan pengabdian dengan masyarakat.
7. Teman-teman seangkatan 2014 dan Almamater IAIN Pekalongan.





## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*“...Dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya“.*

(QS Al-Ma'idah: 2)

## ABSTRAK

Inayah, Zuhrotul. 2021114108 Implementasi Metode Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 03 Doro Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: H. AbdulKhobir, M.Ag

Kata kunci : Implementasi Metode NHT dan Pelajaran PAI

Pengajaran merupakan pendidikan dan latihan, pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua insan, yang selalu menjadi tumpuan dan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa akan datang. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu dari sekian banyak teknik dalam model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Jadi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini digunakan untuk melibatkan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan lengkap berpikir bersama dalam kelompok kecil untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dari permasalahan yang diberikan yang bertujuan agar siswa dapat mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana implementasi metode *numbered head together* dalam pendidikan agama Islam di SMP N 3 Doro Kabupaten Pekalongan. 2). Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi metode *numbered head together* dalam pendidikan agama Islam di SMP N 3 Doro Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mendeskripsikan implementasi metode *numbered head together* (NHT) dalam pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Doro. 2). Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi metode *numbered head together* dalam pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan analisis tanpa menggunakan analisis statistik maupun kualifikasi lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, metode observasi, dan metode dokumentasi. Sumber data yang di gunakan berwujud data primer dan sekunder. Bahwa metode yang digunakan metode deskriptif. Analisa deskriptif merupakan metode yang mendeskriptifkan dan mengidentifikasi apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung dan kecenderungan yang tengah berkembang



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode pembelajaran *numbered head together* (NHT) dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 3 Doro Kabupaten Pekalongan sudah cukup baik. Pembelajaran NHT adalah pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan melibatkan para siswa untuk saling berinteraksi serta berfikir bersama, sehingga setiap siswa dapat aktif dalam penguasaan materi dengan cara menggunakan nomor pada kepala masing-masing siswa yang memudahkan guru untuk mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dapat dipresentasikan di depan kelas. Sintaks dalam pembelajaran NHT antara lain: persiapan, pembentukan kelompok, memastikan setiap kelompok harus memiliki buku paket dan buku panduan, diskusi masalah, memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, diakhiri dengan pemberian kesimpulan. Kelebihan dalam pelaksanaan metode NHT yaitu guru yang memiliki kompetensi dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan dalam pelaksanaan metode NHT sulitnya siswa dalam menyesuaikan metode *Numbered Heads Together* dan terbatasnya waktu pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Proses Analisis Agunan pada BNI Syariah Pekalongan”. Tak lupa pula salawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan untuk Program D3 Perbankan Syariah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penyusun banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan, serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penyusun bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penyusun. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak M. H. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.





4. Bapak Ahmad Afroni M.Pd selaku Wali Studi yang telah membimbing, memberi nasehat dan mengevaluasi proses akademik penulis.
5. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan yang berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh pihak SMP N 3 Doro Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengajaran dengan penuh rasa ikhlas.
8. Kepada keluarga tercinta atas semangat dan dukungannya baik spiritual maupun materil.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

*Amin ya 'Robal' alamin.*

Pekalongan, 27 Desember 2018

Zuhrotul Inayah  
20211154108



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Numbered Head Together.....	13
a. Pengertian Numbered Head Together.....	13
b. Landasan Teori Numbered Head Together.....	17
c. Bentuk-Bentuk Kerjasama Numbered Head Together.....	21
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Numbered Head Together.....	25
2. Pendidikan Agama Islam.....	28
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	28
b. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	31
c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	43
B. Kajian Pustaka.....	48
1. Penelitian yang Relevan.....	48
2. Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1. Kondisi Fisik SMP Negeri 3 Doro.....	54



2. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Doro.....	56
3. Penggunaan Sekolah .....	63
4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi SMP Negeri 3 Doro .....	64
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.....	65
C. Implementasi Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam Pelajaran Agama Islam Kelas VII di SMP Negri 3 Doro.....	67
1. Perencanaan Penerapan Metode Numbered Head Together .....	70
2. Proses Pelaksanaan Metode Numbered Head Together.....	74
3. Evaluasi .....	80
D. Faktor Penunjang dan Penghambat Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 3 Doro Kabupaten Pekalongan.....	84
1. Faktor Pendukung .....	84
2. Faktor Penghambat.....	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Analisis Implementasi Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.....	89
B. Analisa Faktor Penunjang dan Penghambat Implementasi Metode Numbered Head Together dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.....	117
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Ruang Lingkup Ajaran Agama Islam

Gambar 2.2 : Skema kerangka berpikir





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tahapan Numbered Head Together

Tabel 3.1 : Fasilitas SMP N 3 Doro



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran merupakan pendidikan dan latihan, pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua insan, yang selalu menjadi tumpuan dan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa akan datang. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Pendidikan lebih menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian.<sup>1</sup>

Namun tidak mudah untuk mewujudkan suatu keberhasilan dari pendidikan, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan kalau tidak ada kerjasama antar pihak yang terkait, terutama pada kalangan pendidik dalam menyampaikan langkah-langkah yang harus ditempuh agar yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa, salah satu diantaranya adalah penggunaan metode dalam menyampaikan materi pelajaran, banyak metode yang saling mendukung antara metode-metode pembelajaran itu.

Secara umum tugas pendidikan agama Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, hlm. 29.

kehidupannya sampai mencapai titik kemampuan optimal. Sementara fungsinya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan berjalan lancar.

Perubahan kurikulum seharusnya berangkat dari kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum sedikitnya harus menempuh dan mencakup dua langkah. *Pertama*, merumuskan visi dan misi pendidikan secara jelas. *Kedua*, berdasarkan visi misi tersebut, dijabarkan kompetensi-kompetensi standar.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan nasional disusunlah kurikulum yang memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pengembangan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan didasarkan kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal maka model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini yang dapat dijadikan model sebagai metode pembelajaran. *Numbered Head Together*

---

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.132.

(NHT) merupakan salah satu dari sekian banyak teknik dalam model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Jadi model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini digunakan untuk melibatkan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan lengkap berpikir bersama dalam kelompok kecil untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dari permasalahan yang diberikan yang bertujuan agar siswa dapat mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Fakta di lapangan banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas VII di SMP N 3 Doro menerangkan bahwa terdapat masalah terkait dengan siswa yang sulit dalam bekerjasama dengan temannya. Siswa tidak peduli terhadap temannya yang belum mengerti dengan pelajaran.<sup>4</sup>

Ketika ada temannya yang bertanya kepada yang lebih menguasai pelajaran, siswa yang ditanya tidak memberikan penjelasan akan tetapi justru meminta temannya untuk jangan menunggu. Siswa sibuk sendiri dengan dunianya dan tidak memperhatikan apa yang diterangkan guru. Ketika diskusi kelompok tidak mengerjakan bersama-sama, tidak adanya pembagian tugas

---

<sup>3</sup> Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2007), hlm.175.

<sup>4</sup> Siswa kelas VII Sekolah Menengan Pertama Negeri 3 Doro, Wawancara Pribadi, 2 September 2017.

atau bentuk diskusi tetapi kebanyakan mengerjakan sendiri-sendiri, bahkan ada juga yang menunggu hasil kerja teman mereka sendiri dan ini kebanyakan dilakukan oleh siswa laki-laki. Pada sekolah tersebut sudah diterapkan metode NHT idealnya siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan mampu bekerjasama dengan siswa lain.

Kurangnya nilai sikap siswa dikarenakan sulit dalam bekerjasama. Sedangkan tuntutan dari kurikulum 2013 siswa harus bekerjasama. Kemampuan untuk melakukan kerjasama harus ditonjolkan, dengan mampu bekerjasama maka siswa tersebut akan mendapatkan nilai yang cukup. Nilai sikap dalam hal ini kerjasama masih sebatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), selain itu juga masih terdapat hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM dengan nilai KKM 75. Hal ini terlihat pada subtema dua yaitu peduli terhadap makhluk hidup.<sup>5</sup>

Jika diperhatikan kondisi anak setingkat SMP dan sederajat, mereka berada pada usia pra remaja dan menginjak remaja yang sedang mengalami perkembangan dari masa anak-anak yang penuh ketergantungan menuju masa pembentukan tanggung jawab yang disertai pertumbuhan fisik yang sangat berbeda sehingga akan mempengaruhi aspek psikis lainnya. Anak pada usia 12-15 tahun muncul kecenderungan untuk memisahkan diri dari orang tua serta mencari teman sebaya. Dengan kondisi seperti ini maka perlu perhatian dan bimbingan yang positif dari orang tua juga dari pihak sekolah.

---

<sup>5</sup> Netty Kurnia, Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama 3 Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 September 2017.

Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena melihat fenomena perilaku ketidakjujuran seperti contoh diatas akan berdampak besar, selain akan menghambat siswa dalam menerima pembelajaran di kelas juga akan merusak dalam sandi kehidupan bermasyarakat karena dari sikap tidak jujur akan berimbas pada hal-hal buruk yang lebih besar dan pembentukan perilaku anak yang monoton dan kurang diterima oleh anak sekarang.

Alasan peneliti memilih sekolah SMP Negeri 3 Doro sebab melihat keadaan sekolah yang terletak di pedesaan diantara persawahan dan tanah lapang membuat saya tertarik untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran aktif pada pelajaran pendidikan agama islam. dan Peneliti mengambil sampel kelas VII sebagai objek penelitian sebab penerapan kurikulum 13 yang ada di SMP Negeri 3 Doro hanya ada di kelas VII, terdapat dua kelas yaitu VII A dan VII B, dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas pembanding, sehingga dapat diketahui proses pembelajaran aktif yang diterapkan guru, dan sebagai acuan bahwa terlaksanakannya metode pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT akan melibatkan siswa secara keseluruhan guna terciptanya suatu komunikasi yang interaktif, menyenangkan, dan menarik bagi siswa sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu juga, model ini dapat membantu kecakapan siswa dalam berbicara melalui model NHT ini siswa mau tidak mau harus maju ke depan kelas untuk menjelaskan karena setiap siswa mendapat nomor dalam koelompok dan guru melakukan

sistem acak dalam mengambil nomor sehingga semua siswa memiliki kesiapan untuk maju dan memahami materi yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik ini. Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Hal ini dapat meminimalkan kegaduhan dalam kelas pada penggunaan metode tradisional dimana siswa mengacungkan tangan terlebih dahulu baru ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.<sup>6</sup>

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *numbered head together* dalam pendidikan agama Islam di SMP N 3 Doro Kabupaten Pekalongan?
2. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode *numbered head together* dalam pendidikan agama Islam di SMP N 3 Doro Kabupaten Pekalongan?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm.36.

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *numbered head together* (NHT) dalam pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.
2. Untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan dalam implementasi metode *numbered head together* dalam pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Jika penerapan model pembelajaran NHT ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sikap anak dalam bekerjasama dalam memecahkan masalah bersama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Doro maka kegunaan penelitian ini :

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan wacana bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Sebagai landasan teori untuk kegiatan inovasi pembelajaran.
  - c. Sebagai alternatif dalam pembelajaran khususnya di bidang pendidikan.
2. Secara Praktis
  - a. Memberikan masukan kepada penyelenggara SMP Negeri 3 Doro Kabupaten Pekalongan.
  - b. Memberikan masukan pada orang tua tentang pentingnya pendidikan agama Islam.
  - c. Memberikan masukan pada guru pendidikan agama Islam tentang kondisi obyektif orang tua dan anak didiknya.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.<sup>7</sup>

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan, maka digunakan penelitian studi kasus, untuk menjelaskan dan menguraikan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program situasi sosial.<sup>8</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari guru PAI dan siswa yang ada di SMP Negeri 3 Doro.

<sup>7</sup> . Lexy. J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).hlm4.

<sup>8</sup> .Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya,2004), hlm. 201.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*,(Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 308.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan-catatan atau sumber-sumber yang jauh dari sumber orisinal.<sup>10</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumen, dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu peneliti juga menelaah kembali hasil penelitian yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang objektif dan valid maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung interview dengan responden dan kenyataanya dilakukan secara lisan.<sup>11</sup>

Wawancara dalam penelitian ini adalah tentang metode NHT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro dan faktor yang menunjang dan menghambat dalam menerapkan metode NHT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 156.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1982), hlm. 70.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain: jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui letak geografis SMP Negeri 3 Doro, serta data tentang prestasi belajar siswa melalui hasil ulangan harian dan buku raport.

c. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera<sup>13</sup> untuk mengamati, mencatat, menganalisa tentang guru, siswa, dan pihak-pihak terkait secara langsung dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis selanjutnya menelaah dan menganalisa kemudian mengambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan metode deskriptif. Analisa deskriptif merupakan metode yang mendeskriptifkan dan mengidentifikasi apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung dan kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Cv.Andi Offset,2010), hlm.176.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi,*Metodologi Research*.(Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas psikologi Universitas Gajah Mada, 1982), hlm. 72.

<sup>14</sup>Kuncoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia,1981).hlm.40

## F. Sistematika Penulisan

Sebelum penulis menuangkan dan menguraikan sesuai dengan judul di depan dalam pembahasan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan.

Bab I Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Numbered Head Together (NHT) Dan Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian metode NHT, landasan teori metode NHT, bentuk-bentuk kerjasama dalam metode NHT, faktor pendukung dan penghambat metode NHT. Subbab kedua: pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, dan faktor penunjang dan penghambat metode NHT dalam pendidikan agama Islam,

Bab III Implementasi Metode Numbered Head Together (NHT) dalam pelajaran pendidikan agama Islam Siswa kelas VII Di SMP Negeri 3 Doro Kabupaten Pekalongan. Dengan keadaan SMP Negeri 3 Doro yang meliputi: Sejarah berdirinya sekolah, letak sekolah, profil, visi, misi struktur organisasi, sarana dan prasarana, implementasi metode NHT dalam pendidikan agama Islam dan faktor penunjang dan penghambat metode NHT.

Bab IV Analisis Implementasi Metode NHT dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Doro, Pertama: analisis Implementasi Metode NHT dalam pendidikan Agama Islam di SMP negeri 3 Doro. Kedua: Analisis faktor

penunjang dan penghambat Implementasi Metode NHT dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab V Penutup yang berisi keimpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pembelajaran kooperatif tipe NHT ini mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar.

Bahwa Implementasi metode pembelajaran *numbered head together (NHT)* dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 3 Doro Kabupaten Pekalongan sudah cukup baik.

Berdasarkan pembahasan diatas mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode NHT yang diterapkan sudah sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan NHT antara lain *Numbering, Questioning, Heads Together, Call out, dan Answering*. metode NHT memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kelebihan dalam pelaksanaan metode NHT yaitu guru yang memiliki kompetensi dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran. Sedangkan Kekurangan dalam pelaksanaan metode NHT sulitnya siswa dalam menyesuaikan metode *Numbered Heads*

*Together* dan terbatasnya waktu pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together*.

## B. Saran

### a. Bagi Guru

Dapat memberikan pendampingan belajar yang menyenangkan dengan siswa dan bersama-sama mengembangkan skill bersosial serta berempati terhadap orang lain.

1. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.

### b. Bagi Siswa

1. membantu siswa dalam pengembangan skill
2. mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran
3. membentuk etika siswa dalam bekerjasama

### c. Bagi sekolah

1. memberikan masukan kepada guru SMP Negeri 3 Doro dalam penerapan metode pembelajaran
2. memberikan masukan pada orang tua tentang pentingnya pendidikan agama islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Press,
- Aminuddin, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Aziz, Erwin. 2003. *Prinsip-Prinsip Islam*. Solo: Tiga Serangkai.
- Bagus, Danu. Siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Doro Pekalongan, Wawancara, 12 Juli 2018.
- Khafifi Febiana, Siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Doro Pekalongan, Wawancara Pribadi, 12 Juli 2018
- Hajar, Ibnu. 2002. *Pendekatan Keberagaman Dalam Pemilihan Metode Pengajar Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Handayani,Dwi,"*Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Head Toge Berbantu Video Interaktif Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Sdn 2 Jatipurno Wonogiri*",*skripsi Sarjana PGSD* (semarang: Universitas Pgrri Semarang,2015).
- Haniyah Lailatul, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) disertai metode eksperimen pada pembelajaran Ipa Fisika SMP, (Jember : Jurnal Pembelajaran Fisika, 2014), hlm. 2
- Hastari,Marwinda, " *Penerapan Metode Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Maka Diklat Teknik Penggunaan Suhu Rendah Di SMK Negeri 1 Pandak*",*skripsi sarjana fakultas teknik* (Yogyakarta: Universitas negeri yogyakarta, 2012).
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta



- Kartono, Kartini .1997. *Tinjauan Holoistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Kuncoro, Ningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Latifah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Lie, Ananta. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Masyid, Imron . 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Mamang Etta,Sangaji dan Sopiah.2010.*Metode penelitian*.Yogyakarta:Andi Offest.
- Meleong, Ilexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milatina, Salsa. Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Doro Pekalongan, 12 Juli 2018.
- Mujid, Abdul dan Dian Andayani, 2005.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Abdul Mujid. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhammad, Alli Daud. 2008. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- Mulyana , Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran* Pekalongan: STAIN Press
- Nurdin,Ali,dkk.2011.*Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurfairuza M.F, Siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Doro Pekalongan, 12 Juli 2018.
- Novia Andita, Siswi kelas VII A, Pembelajaran PAI kelas VIIA, 12 Juli 2018



- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizki saputra, Siswa kelas VII A, pembelajaran PAI kelas VII A, 12 Juli 2018.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Shihab, Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siswoyo, Dwi. 2008. *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Subroto, Suryo. 2000. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM.
- Sutadipura, Balnadi. 2004. *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*. Bandung: Angkasa.
- Tafsir, Ahmad. 2000. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif, Konsep, Landasan Teoritis, Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Netty Kurnia, 2017. *Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama 3 Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan*.



Nisa Khairun, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Pada Mata Pelajaran Matematika Di MII Tasmirussibiyon Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. skripsi sarjana fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017).

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press,

UU No.20.2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana.

Wikipedia, <http://belajarpsikologi.com>. 26 November 2017, Pukul 20:30.

Wirahanteng, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Doro Pekalongan, Wawancara Pribadi, 11 Juli 2018.

Yudhi, Sofi. Siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Doro Pekalongan, 12 Juli 2018.

Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Zuhairini, dkk. 1998. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional).

*Lampiran 1*

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **IMPLEMENTASI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

#### **Responden Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Doro**

Pertanyaan -pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Doro?
2. Kurikulum apa yang di gunakan di SMP Negeri 3 Doro?
3. Apakah setiap siswa bebas untuk berpendapat di dalam sekolah maupun di luar sekolah?
4. Bagaimana tindakan sekolah ketika guru PAI menerapkan metode Numbered Head Together?

#### **Responden Guru PAI SMP Negeri 3 Doro**

Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apakah ibu menggunakan metode NHT?
2. Materi atau bab yang diajarkan ibu dalam menerapkan metode NHT?
3. Bagaimana pelaksanaan metode NHT yang diterapkan?
4. Apakah sudah efektif siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode NHT?



5. Apa manfaat secara umum yang dihasilkan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Doro melalui metode NHT?
6. Apakah siswa aktif dengan adanya metode NHT dalam pelajaran PAI?
7. Apakah ibu memberikan kesempatan bertanya apabila siswa mendapat kesulitan?
8. Bagaimana sikap siswa dalam bertoleransi sesama teman kelompok dalam berpendapat?
9. Bagaimana siswa dapat memberikan kesimpulan dengan baik dan dapat diterima oleh kelompok lain?
10. Bagaimana tindakan guru apabila dalam menerapkan metode NHT pada saat pembelajaran siswa tidak kondusif?
11. Bagaimana evaluasi setelah pembelajaran selesai dalam metode NHT?
12. Faktor apa saja yang menunjang dalam mengerjakan metode NHT dalam pembelajaran PAI?
13. Faktor apa saja yang menghambat dalam mengajarkan metode NHT dalam pembelajaran PAI?

#### **Responden Siswa-siswi SMP Negeri 3 Doro**

Pertanyaan – pertanyaan :

1. Apa yang kalian ketahui tentang metode NHT pada pelajaran PAI?



2. Apa kalian setuju dengan pelajaran PAI menggunakan NHT?
3. Apakah menurut kalian dengan metode NHT dapat melihat kemampuan dalam memecahkan masalah?
4. Apa guru memberikan kesempatan untuk berpendapat dalam pelajaran PAI dengan metode NHT?
5. Menurut kalian apakah pelajaran dengan metode NHT sudah sesuai dalam pelajaran PAI?
6. Apakah ada hambatan dalam pelajaran dengan menggunakan metode NHT?
7. Menurut kalian apakah kerjasama itu perlu dalam kehidupan sehari-hari?
8. Apakah kalian sudah menerapkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari?
9. Apakah kalian mengerti bagaimana cara interaksi social yang baik terhadap sesama?
10. Apa yang menjadi kendala saat pembelajaran dengan metode NHT?

*Lampiran 2*

**PANDUAN INSTRUMENT PENELITIAN**

A. Metode Observasi

1. Situasi dan kondisi lokasi SMP Negeri 3 Doro
2. Lingkungan di SMP Negeri 3 Doro

B. Metode Interview

1. Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Doro
2. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 doro
3. Wawancara dengan siswa-siswi SMP Negeri 3 Doro

**Responden Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Doro**

Pertanyaan -pertanyaan :

5. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Doro?
6. Kurikulum apa yang di gunakan di SMP Negeri 3 Doro?
7. Apakah setiap siswa bebas untuk berpendapat di dalam sekolah maupun di luar sekolah?
8. Bagaimana tindakan sekolah ketika guru PAI menerapkan metode Numbered Head Together?



**Responden Guru PAI SMP Negeri 3 Doro**

Pertanyaan-pertanyaan :

14. Apakah ibu menggunakan metode NHT?
15. Materi atau bab yang diajarkan ibu dalam menerapkan metode NHT?
16. Bagaimana pelaksanaan metode NHT yang diterapkan?
17. Apakah sudah efektif siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode NHT?
18. Apa manfaat secara umum yang dihasilkan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Doro melalui metode NHT?
19. Apakah siswa aktif dengan adanya metode NHT dalam pelajaran PAI?
20. Apakah ibu memberikan kesempatan bertanya apabila siswa mendapat kesulitan?
21. Bagaimana sikap siswa dalam bertoleransi sesama teman kelompok dalam berpendapat?
22. Bagaimana siswa dapat memberikan kesimpulan dengan baik dan dapat diterima oleh kelompok lain?
23. Bagaimana tindakan guru apabila dalam menerapkan metode NHT pada saat pembelajaran siswa tidak kondusif?
24. Bagaimana evaluasi setelah pembelajaran selesai dalam metode NHT?



25. Faktor apa saja yang menunjang dalam mengerjakan metode NHT dalam pembelajaran PAI?
26. Faktor apa saja yang menghambat dalam mengajarkan metode NHT dalam pembelajaran PAI?

### **Responden Siswa-siswi SMP Negeri 3 Doro**

Pertanyaan – pertanyaan :

11. Apa yang kalian ketahui tentang metode NHT pada pelajaran PAI?
12. Apa kalian setuju dengan pelajaran PAI menggunakan NHT?
13. Apakah menurut kalian dengan metode NHT dapat melihat kemampuan dalam memecahkan masalah?
14. Apa guru memberikan kesempatan untuk berpendapat dalam pelajaran PAI dengan metode NHT?
15. Menurut kalian apakah pelajaran dengan metode NHT sudah sesuai dalam pelajaran PAI?
16. Apakah ada hambatan dalam pelajaran dengan menggunakan metode NHT?
17. Menurut kalian apakah kerjasama itu perlu dalam kehidupan sehari-hari?
18. Apakah kalian sudah menerapkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari?



19. Apakah kalian mengerti bagaimana cara interaksi social yang baik terhadap sesama?
20. Apa yang menjadi kendala saat pembelajaran dengan metode NHT?



*Lampiran 3*

**TRANSKIP WAWANCARA**

**Responden Kepala Sekolah**

Narasumber : Wirahanteng, S.Pd

Tanggal : 9 Juli 2018

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 08.30 – 10.00 WIB.

1.	Penulis	Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Doro?
2.	Responden	SMP Negeri 3 Doro berdiri sejak tahun 2003 merupakan salah satu sekolah dengan jumlah murid tidak terlalu besar di kabupaten pekalongan.
3.	Penulis	Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 3 Doro?
4.	Responden	SMP Negeri 3 Doro menggunakan dua kurikulum yaitu KTSP dan K13
5.	Penulis	Apakah setiap siswa bebas untuk berpendapat di dalam sekolah maupun di luar sekolah?
6.	Responden	Ya, sekolah ini menerapkan kebebasan berpendapat yang berlaku di dalam maupun di luar sekolah.
7.	Penulis	Bagaimana tindakan sekolah ketika guru PAI menerapkan metode PAI?

8.	Responden	Saya menyetujui metode apapun yang di terapkan oleh guru.  Selagi metode itu membangun kualitas siswa yang lebih baik.
----	-----------	--

**Responden Guru Pendidikan Agama Islam**

Narasumber : Netty Kurnia Dewi, S.Pd

Tanggal : 12 Juli 2018

Jabatan : Guru PAI

Waktu : 08.00 – 10.00 WIB.

1.	Penulis	Apakah ibu menggunakan metode NHT?
2.	Responden	Ya, saya menggunakan metode NHT.
3.	Penulis	Materi atau bab apa yang diajarkan dalam menerapkan metode NHT?
4.	Responden	Materi yang berkaitan dengan ilmu sosial dalam agama islam seperti akhlak terpuji pada bab akidah akhlak untuk mengajarkan sifat toleransi dengan sesame.
5.	Penulis	Bagaimana pelaksanaan metode NHT yang di terapkan?
6.	Responden	Pelaksanaan metode siswa awalnya kebingungan, akan tetapi ketika saya menjelaskan langkah-langkah siswa mulai memahami dan bias mengikuti dengan metode NHT.



7.	Penulis	Apakah sudah efektif siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode NHT?
8.	Responden	Ya, sudah karena pembelajaran menggunakan metode NHT akan membangkitkan motivasi belajar siswa.
9.	Penulis	Apa manfaat secara umum yang dihasilkan dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Doro melalui metode NHT?
10.	Responden	Secara umum siswa akan lebih temotivasi dalam pembelajaran dan akan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Doro.
11.	Penulis	Apakah siswa aktif dengan adanya metode NHT dalam pembelajaran PAI?
12.	Responden	Ya, aktif karena metode NHT merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif.
13.	Penulis	Apakah ibu memberikan kesempatan bertanya apabila siswa mendapatkan kesulitan?
14.	Responden	Ya, pasti setiap pembelajaran saya pasti selalu menanyakan kepada siswa dalam penyampaian mata pelajaran.
15.	Penulis	Bagaimana sikap siswa dalam bertoleransi sesama teman kelompok dalam berpendapat?
16.	Responden	Siswa antusias selalu bekerjasama dan saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing.
17.	Penulis	Bagaimana siswa dapat memberikan kesimpulan dengan baik dan dapat diterima oleh kelompok lain?



18.	Responden	Masing-masing kelompok saya menyuruh untuk memberikan kesimpulan dari suatu permasalahan dalam pembelajaran dan harus diterima oleh kelompok lain dan diakhiri kesimpulan dari saya.
19.	Penulis	Bagaimana tindakan guru apabila dalam menerapkan metode NHT pada saat pembelajaran siswa tidak kondusif?
20.	Responden	Guru harus bias menguasai kondisi kelas dengan memberikan sedikit penngarahan berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai motivasi untuk membangkitkan suasana kelas yang kondusif.
21.	Penulis	Bagaimana evaluasi setelah pembelajaran selesai dalam metode NHT?
22.	Responden	Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran.
23.	Penulis	Faktor apa saja yang menunjang dalam mengajarkan metode NHT dalam pembelajaran PAI?
24.	Responden	Siswa, guru, dan sarana pelaksanaan pembelajaran
25.	Penulis	Faktor apa saja yang menghambat dalam mengajarkan metode NHT dalam pembelajaran PAI?
26.	Responden	Faktor seperti ada sebagian siswa yang masih kebingungan dalam menyelesaikan metode NHT karena memang dari dalam siswa itu sendiri tidak tertarik dengan metode NHT dan guru harus siap untuk mencari solusi.

**Responden siswa kelas VII A**

Narasumber : Khafifi Febiana

Tanggal : 12 Juli 2018

Jabatan : Siswa kelas VII A

Waktu : 10.00 Wib – selesai

1.	Penulis	Apa yang kalian ketahui tentang metode NHT pada pelajaran PAI?
2.	Responden	Metode NHT pada pembelajaran PAI adalah untuk teknik komperatif kerjasama dan mengajarkan tugas secara berkomunikasi secara aktif.
3.	Penulis	Apakah kalian setuju dengan pembelajaran PAI menggunakan metode NHT?
4.	Responden	Setuju, karena dapat menjadikan kerjasama yang baik dan aktif untuk mengerjakan tugas dari guru.
5.	Penulis	Apakah menurut kalian dengan metode NHT dapat melihat kemampuan dalam memecahkan masalah?
6.	Responden	Iya, karena metode NHT dikerjakan dengan kerjasama untuk menjawab ataupun memecahkan tugas yang sulit kalau kita kerjasama yang baik.
7.	Penulis	Apakah guru memberikan kesempatan untuk berpendapat dalam pembelajaran PAI?



8.	Responden	Iya guru selalu memberikan kesempatan berpendapat
9.	Penulis	Menurut kalian apakah pembelajaran dengan metode NHT sudah sesuai dalam pembelajaran PAI?
10.	Responden	Sudah karena mengajarkan kerjasama
11.	Penulis	Apakah ada hambatan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode NHT?
12.	Responden	Ada, yaitu waktu yang dibutuhkan lama, dan tidak semua kelompok dipanggil untuk berpendapat karena diacak
13.	Penulis	Menurut kalian apakah kerja sama itu perlu dalam kehidupan sehari-hari?
14.	Responden	Penting, karena adanya kerja sama kita dapat menjalin hubungan secara baik dan aktif adanya kerja sama dapat menjalankan sesuatu dengan mudah dan kompak
15.	Penulis	Apakah kalian sudah menerapkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari?
16.	Responden	Sudah
17.	Penulis	Apakah kalian mengerti bagaimana cara interaksi sosial yang baik terhadap sesama?
18.	Responden	Dengan cara menolong sesama saling menyapa dan adanya keterbukaan yang positif
19.	Penulis	Apakah yang menjadi kendala saat pembelajaran dengan metode NHT?
20.	Responden	Berbeda pendapat, menjadikan perbedaan dalam diskusi.

**Responden siswa kelas VII B**

Narasumber : Salsa Milatina

Tanggal : 12 Juli 2018

Jabatan : Siswa kelas VII B

Waktu : 10.00 Wib – selesai

1.	Penulis	Apa yang kalian ketahui tentang metode NHT pada pelajaran PAI?
2.	Responden	NHT adalah saling berkomunikasi secara aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka
3.	Penulis	Apakah kalian setuju dengan pembelajaran PAI menggunakan metode NHT?
4.	Responden	Setuju, karena dengan pembelajaran NHT dapat berkomunikasi secara aktif
5.	Penulis	Apakah menurut kalian dengan metode NHT dapat melihat kemampuan dalam memecahkan masalah?
6.	Responden	Iya, karena metode NHT mengajarkan kita untuk bekerjasama
7.	Penulis	Apakah guru memberikan kesempatan untuk berpendapat dalam pembelajaran PAI?
8.	Responden	Iya guru selalu memberikan kesempatan berpendapat
9.	Penulis	Menurut kalian apakah pembelajaran dengan metode NHT sudah sesuai dalam pembelajaran PAI?



10.	Responden	Sudah karena mengajarkan dari toleransi
11.	Penulis	Apakah ada hambatan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode NHT?
12.	Responden	Waktu yang dibutuhkan lama dan tidak semua kelompok bias satu pendapat
13.	Penulis	Menurut kalian apakah kerja sama itu perlu dalam kehidupan sehari-hari?
14.	Responden	Perlu, karena dengan kerjasama mereka bisa saling mengenal satu sama lain
15.	Penulis	Apakah kalian sudah menerapkan perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari?
16.	Responden	Sudah
17.	Penulis	Apakah kalian mengerti bagaimana cara interaksi sosial yang baik terhadap sesama?
18.	Responden	Dengan cara gotong royong dan kerjasama
19.	Penulis	Apakah yang menjadi kendala saat pembelajaran dengan metode NHT?
20.	Responden	Perdebatan/ketidaksamaan dalam berpendapat.

*Lampiran 4*

**Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan Data, Observasi, Dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 9 Juli 2018

Pukul : 08.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Wirahanteng,S.Pd (Kepala Sekolah SMP N 3 Doro)

Deskripsi Data :

Pada hari senin, 9 Juli 2018, penulis bertemu dengan kepala sekolah untuk melakukan wawancara dan meminta data administrasi sekolah yang dibutuhkan seperti Profil sekolah, dan penulis memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kurikulum sekolah serta apresiasi kepala sekolah terhadap Implementasi *Metode Numbered Head Together (NHT)* ketika itu kepala sekolah membantu menjawab pertanyaan yang diberikan penulis sesuai dengan apa yang sudah dilaksanakan di sekolah tersebut, dan untuk data administrasi sekolah penulis diberi petunjuk untuk menghubungi Staff Tata Usaha sekolah meskipun didalam sekolah sudah di tertera administrasi yang ada di dinding sekolah.

Interpretasi:

Bertemu dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah, dan kepala sekolah menganjurkan untuk meminta data sekolah ke Staff Tata Usaha yaitu bertemu dengan Bapak Suharto selaku kepala TU SMP N 3 Doro.

### Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 9 Juli 2018

Pukul : 10.00 WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Staff Tata Usaha

Sumber Data : Bapak Suharto (Kepala TU)

Deskripsi Data:

Penulis menemui kepala Tata Usaha di ruangannya guna untuk meminta data sekolah dan penulis berhasil mendapatkan data sekolah antara lain struktur organisasi sekolah, profil sekolah, sarana dan prasarana, serta keadaan guru, karyawan, dan siswa.

Interpretasi:

Sekolah ini terdapat 6 kelas masing-masing kelas VII, VIII, dan IX ada 2 kelas yaitu (A-B). Adapun jumlah guru yang ada sebanyak 13 tenaga pendidik, 6

tenaga administrasi dan dengan jumlah siswa 140 peserta didik. Juga, sarana dan prasarana yang sudah memadai.

### **Catatan Lapangan III**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 08.00WIB- 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Netty Kurnia Dewi (Guru PAI)

Deskripsi Data:

Ketika penulis bertemu dengan Ibu Netty untuk wawancara dan meminta data terkait dengan Implementasi Metode NHT yang diterapkan serta menganalisa faktor pendorong dan penghambatnya. Penulis melakukan observasi ke dalam kelas guna mengetahui implementasi yang sudah diterapkan Ibu Netty, metode NHT diterapkan dalam mata pelajaran PAI sesuai dengan tema materi yang akan disampaikan dengan media dan alat belajar yang tersedia. dalam pelaksanaan metode NHT Ibu Netty sangat memperhatikan tingkat keefektifan proses pembelajaran agar siswa aktif belajar, serta terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat baik dalam penyampaian maupun dalam siswa mendapat pelajaran. Kemudian Ibu Netty menganjurkan kepada penulis untuk memberikan



angket kepada beberapa siswa guna mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan melalui metode NHT.

Interpretasi:

Metode NHT yang diterapkan dapat membantu siswa aktif belajar melalui media alat yang tersedia meskipun terdapat beberapa faktor baik faktor pendorong maupun faktor penghambat dalam pembelajaran guna keefektifan belajar siswa.

#### **Catatan Lapangan IV**

Metode pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.00WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Danu Bagus P. (Siswa kelas VII A)

Deskripsi Data:

Penulis memberikan angket wawancara kepada siswa berbentuk lembaran kertas wawancara yang di isi langsung oleh siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode NHT dalam pembelajaran PAI serta kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara penulis mendapat bahwa apa yang dilakukan siswa yang bernama Danu beranggapan metode NHT membantu dalam hal kerjasama dan kendalanya yaitu kurangnya waktu dalam pembelajaran.

### **Catatan Lapangan V**

Metode pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.00WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Khafifi Febiana (Siswi kelas VII A)

Deskripsi Data:

Penulis memberikan angket wawancara kepada siswa berbentuk lembaran kertas wawancara yang di isi langsung oleh siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode NHT dalam pembelajaran PAI serta kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT.

Interpretasi:

Dari hasil tersebut siswa bernama Khafifi mengatakan metode NHT menjadikan kerjasama yang baik, NHT dapat membantu memecahkan masalah bersama membuat siswa aktif serta dapat menjalin hubungan dengan teman menjadi baik dan dapat menjalankan sesuatu dengan mudah dan kompak. meskipun dalam metode ini banyak perbedaan pendapat menurutnya.



## Catatan Lapangan Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.00WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Sofi Yudi (Siswa kelas VII A)

### Deskripsi Data:

Penulis memberikan angket wawancara kepada siswa berbentuk lembaran kertas wawancara yang di isi langsung oleh siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode NHT dalam pembelajaran PAI serta kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT.

### Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan siswa yang bernama Sofi menyatakan metode NHT dapat melatih berpikir bersama, PAI mengajarkan tentang sosial dan NHT dapat membantu memecahkan masalah bersama, dalam metode NHT waktunya kurang dalam pembelajaran karena berebut untuk berpendapat.



### **Catatan Lapangan VII**

Metode pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.00WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Danu Bagus P. (Siswa kelas VII A)

Deskripsi Data:

Penulis memberikan angket wawancara kepada siswa berbentuk lembaran kertas wawancara yang di isi langsung oleh siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode NHT dalam pembelajaran PAI serta kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT.

### **Catatan Lapangan Catatan Lapangan VIII**

Metode pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.00WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Nurfairuza Mafazul Fitri (Siswi kelas VII B)

Deskripsi Data:

Penulis memberikan angket wawancara kepada siswa berbentuk lembaran kertas wawancara yang di isi langsung oleh siswa didalam kelas ketika jam pelajaran tidak ada dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan metode NHT dalam pembelajaran PAI serta kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT.

Interpretasi:

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa siswi yang bernama Nurfairuza mengatakan NHT dapat membantu bekerja sama dalam memecahkan masalah bersama meskipun dalam pembelajaran waktunya cepat dalam menyimpulkan masalah.

#### **Catatan Lapangan Catatan Lapangan IX**

Metode pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juli 2018

Pukul : 10.00WIB- Selesai

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Salsa Milatina (Siswi kelas VII B)

Deskripsi Data:

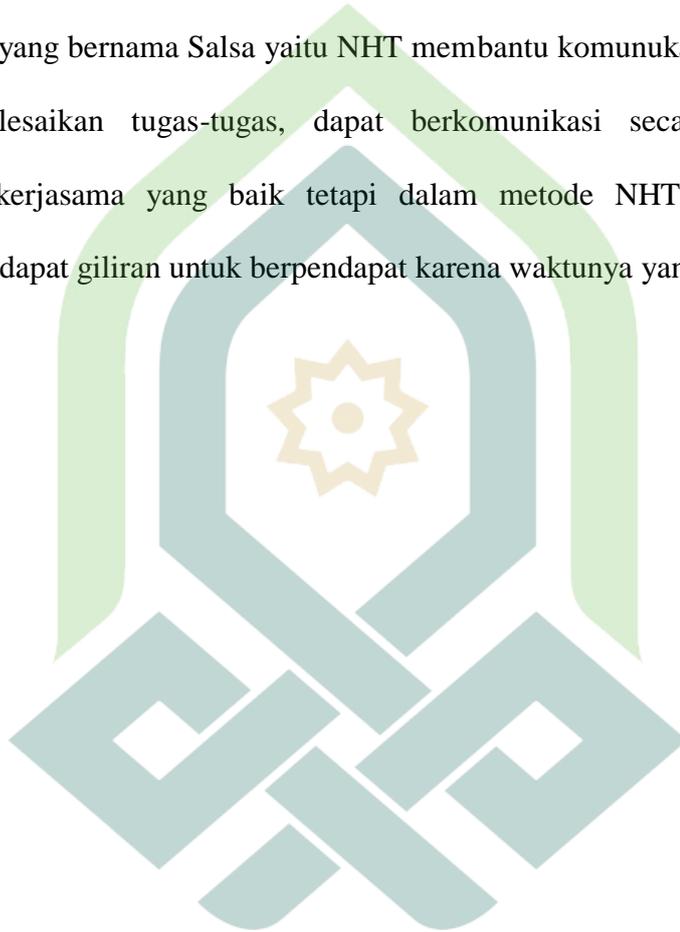
Penulis memberikan angket wawancara kepada siswa berbentuk lembaran kertas wawancara yang di isi langsung oleh siswa didalam kelas ketika jam pelajaran tidak ada dengan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan



metode NHT dalam pembelajaran PAI serta kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode NHT.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara penulis mendapatkan hasil bahwa metode NHT menurut siswi yang bernama Salsa yaitu NHT membantu komunikasi secara aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas, dapat berkomunikasi secara aktif dan mengajarkan kerjasama yang baik tetapi dalam metode NHT tidak semua kelompok mendapat giliran untuk berpendapat karena waktunya yang terbatas.



Lampiran 5



Dokumentasi Observasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Doro



Dokumentasi observasi di kelas VII A



**Dokumentasi observasi di kelas VII B**



**Dokumentasi tasyakuran gedung baru di SMP Negeri 3 Doro**



**Dokumentasi siswa-siswi SMP Negeri 3 Doro ketika Ulangan akhir semester**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Zuhrotul Inayah
- b. NIM : 2021114108
- c. Tempat, Tanggal, Lahir : Pekalongan, 19 April 1996
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Ds.Harjosari RT 04/RW 02  
Kec. Doro, Kab.Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

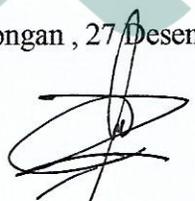
- a. Nama Ayah : Ragum
- b. Pekerjaan : -
- c. Nama Ibu : Nafisah
- d. Pekerjaan : PNS
- f. Alamat : Ds.Harjosari RT 04/RW 02  
Kec. Doro, Kab.Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01Harjosari Kec.Doro, Kab.Pekalongan . Lulus Tahun 2009
2. SMP Negeri 3 Doro Kec.Doro, Kab.Pekalongan. Lulus Tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Doro Kec.Doro, Kab.Pekalongan . Lulus Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya,  
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan , 27 Desember 2018



Zuhrotul Inayah  
NIM. 2021114108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ZUHROTUL INAYAH**  
NIM : **20211154108**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 DORO KABUPATEN PEKALONGAN“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019

  
METERAI  
TEMPEL  
B9B22AFF039771742  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
**ZUHROTUL INAYAH**  
NIM. 20211154108

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.